

ARTIKEL

**ANALISIS ASPEK-ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PERSEDIAAN BARANG GUDANG PADA PERUSAHAAN KECAP
MURNI JAYA**



Oleh:

CHUSNUL CHOTIMAH

13.1.01.04.0032

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M.Anas, S.E., M.M., M.Si.,Ak.CA**
- 2. Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Chusnul Chotimah
NPM : 13.1.01.04.0032
Telepon/HP : 085749598620
Alamat Surel (Email) : khusnulendel@yahoo.com
Judul Artikel : ANALISIS ASPEK – ASPEK PENGENDALIAN
INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG GUDANG
PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2018
Pembimbing I  Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak.CA NIDN.0028106601	Pembimbing II  Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. NIDN. 0028016701	Penulis,  Chusnul Chotimah NPM. 13.1.01.04.0032

ANALISIS ASPEK – ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG GUDANG PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA

Chusnul Chotimah

13.1.01.04.0032

FKIP – Pendidikan Ekonomi

khusnulendel@yahoo.com

M.Anas dan Rr. Forijati

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan dan menganalisis efektifitas pengendalian internal atas prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Kecap Murni Jaya yang terletak di jalan Mauni Gg Industri 35 Pesantren Kota Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah *eksplanatori* dengan pendekatan Kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan cara wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dan informasi yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan suatu kejadian. Kemudian membandingkan antara teori dan fakta deskriptif dari Perusahaan Kecap Murni Jaya.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi persediaan atas permintaan dan pengeluaran barang gudang yang diterapkan Perusahaan Kecap Murni Jaya secara umum dinilai sudah cukup baik namun belum efektif bagi kebutuhan Perusahaan Kecap Murni Jaya dimana masih ada beberapa kekurangan diantaranya: perangkapan fungsi dan wewenang pada perusahaan, dokumen yang tidak bernomor urut cetak dan dokumen tidak dibuat rangkap cukup dan belum terbentuknya suatu pengawas internal perusahaan. Dalam penelitian penilaian pengendalian internal menggunakan COSO karena ada banyak aspek yang dinilai.

Kesimpulan hasil penelitian ini, disarankan perusahaan memperbaiki sistem akuntansi persediaan atas permintaan dan pengeluaran barang gudang dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan dengan melakukan pemisahan fungsi dan wewenang pada setiap bagian dalam perusahaan. Semua dokumen bernomor urut cetak dan dibuat rangkap tiga dan membentuk pengawas internal. Dengan perbaikan sistem perusahaan akan mengurangi resiko yang merugikan bagi perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Persediaan, Pengendalian Internal dan COSO.

I. LATAR BELAKANG

Pada Era globalisasi perkembangan perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat. Setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktifitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Dalam menghadapi persaingan ini perusahaan harus mampu memproduksi produknya secara efektif dan efisien. Karena pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba atau keuntungan.

Secara umum perusahaan pengolahan/ manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah, mengolahnya menjadi produk jadi yang siap pakai dan menjualnya kepada konsumen yang membutuhkannya.

Dalam suatu perusahaan manufaktur persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan dalam perusahaan tersebut. Persediaan dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi.

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya produk-produk tersedia pada setiap saat yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya selalu menyediakan bahan baku yang akan diolah untuk proses produksinya agar tidak menghambat kelancaran usaha.

Pada perusahaan manufaktur, masalah yang sering dihadapi adalah masalah kelancaran proses produksi berupa penangganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku, perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimiliki sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan dan untuk mengetahui apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada *asset* perusahaan atau tidak. Salah satu langkah yang dapat digunakan adalah dengan meningkatkan

pengendalian internal di dalam perusahaan tersebut.

Pengendalian internal yang banyak digunakan di dalam perusahaan salah satunya pengendalian internal model *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Pada model ini suatu proses melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama yaitu efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Arens (2008; 370) tujuan umum pengendalian internal yaitu efektifitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan, dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada. Di dalam pengendalian internal model *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) terdapat komponen-komponen yang saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut meliputi beberapa hal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi yang terakhir adalah pemantauan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka manajemen dapat memperoleh kepastian yang layak bahwa tujuan dari pengendalian telah tercapai.

Perusahaan Murni Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi kecap dengan merek Cap Burung Menco. Perusahaan Kecap Murni Jaya berlokasi di Jalan Mauni Gg Industri 35 Pesantren Kota
Chusnul Chotimah | 13.1.01.04.0032
FKIP – Pendidikan Ekonomi

Kediri. Pada perusahaan ini jenis kecap yang diproduksi adalah kecap manis.

Proses produksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Masalah yang terjadi di perusahaan adalah kurangnya kepercayaan pemilik perusahaan terhadap karyawan dan adanya perangkapan fungsi yaitu pada bagian administrasi. Masalah yang terjadi tersebut menyebabkan kegiatan operasi perusahaan menjadi kurang efektif. Adanya perangkapan fungsi tersebut juga dapat menyebabkan adanya penyelewengan terhadap persediaan, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor kerugian bagi perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu di tingkatkannya sistem pengendalian internal atas persediaan barang gudang.

II. METODE

A. Pendekatan Dan Jenis

Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menganalisa suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan (Mulyono,2006: 57).

2. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode *eksplanatori* dimana jenis penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menerangkan tentang suatu gejala dan keadaan yang diteliti seperti apa adanya dengan sekaligus menerangkan latar belakang yang menimbulkan gejala dan keadaan tersebut (Supardi, 2005: 29).

B. Tahapan Penelitian

1. Studi pendahuluan
2. Merumuskan permasalahan yang akan dibahas
3. Memilih pendekatan penelitian
4. Menentukan sumber data
5. Menentukan dan menyusun instrumen
6. Mengumpulkan data
7. Analisis data
8. Menarik kesimpulan
9. Menyusun laporan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian
Kegiatan dalam penelitian memerlukan tempat yang

sesuai dengan segala sesuatu yang mendukung dilakukannya kegiatan tersebut, termasuk keberadaan sumber data dan sumber pendukung untuk menganalisis data. Sehubungan dengan hal tersebut, tempat penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Kecap Murni Jaya yang berlokasi di Jalan Mauni Gg Industri 35 Pesantren Kota Kediri.

2. Waktu penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dan actual maka penelitian dilakukan mulai bulan November 2016 sampai April 2017.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian ini didapat dari hasil *interview* dari pihak kepegawaian dan pihak karyawan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)
2. Pengamatan (*Observasi*)

3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dan informasi yang diperoleh akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan suatu kejadian. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data tersebut adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Pesantren.
2. Menganalisis sebab-sebab masalah yang ada pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Pesantren.
3. Mengidentifikasi akibat yang timbul dari masalah tersebut.
4. Memberikan pemecahan masalah yang digunakan agar dapat lebih baik.
5. Setelah data – data dikumpulkan maka langkah selanjutnya menganalisis data tersebut dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan

Temuan

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat

penting dilakukan untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif terhadap hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data/ atau kepercayaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan *triangulasi*.

Moleong, (2014: 330), menyatakan bahwa “*triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Keabsahan data untuk penelitian ini dilakukan *triangulasi* dengan sumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Perusahaan Murni Jaya pertama kali didirikan oleh Bapak Lie Gin Hwa pada tahun 1949. Setelah berjalan lima tahun kurang lebih pada tahun 1955 perusahaan ini membentuk sebuah badan usaha firma dimana beranggotakan dua orang yaitu Bapak Lie Gin Hwa dan Bapak Ali Sugianto.

Pada tahun 1978 Bapak Lie Gin Hwa meninggal dunia, kemudian saham milik Bapak Lie Gin Hwa dibeli dan perusahaan diteruskan oleh Bapak Ali Sugianto. Pada tahun 1998 Bapak

Ali Sugianto selaku pemilik dari perusahaan menunjuk Bapak Efrad Sugianto sebagai ali waris dan meneruskan perusahaan sampai sekarang.

Kedudukan perusahaan pertama kali pada tahun 50an – 2013 domisili perusahaan berada di Jalan Ringin Anom Gg 01 No. 12 Kediri. Pada tahun 2004 perusahaan baru pindah dan berdomisili di Jalan Mauni Gg Industri 35 Pesantren Kota Kediri hingga sekarang. Luas area perusahaan $\pm 3.750 \text{ m}^2$.

Pada perusahaan ini jenis kecap yang diproduksi adalah kecap manis. Bahan baku kedelai pada perusahaan kecap ini di dapatkan dari luar kota yaitu di kota Banyuwangi dan Blitar.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Unit/ Fungsi yang Terkait

- a. Bagian produksi: Bagian produksi bertugas melaksanakan proses produksi dan memastikan proses produksi selesai sesuai dengan standart perusahaan. Bagian produksi juga bertanggung jawab untuk

membuat bukti permintaan barang.

- b. Bagian gudang: Bagian gudang bertugas untuk menjalankan tanggung jawab dalam proses keluar masuknya bahan baku dan barang yang disimpan di gudang termasuk produk yang sudah selesai.
- c. Bagian administrasi: Bagian administrasi bertanggung jawab untuk mencatat transaksi – transaksi keuangan dalam perusahaan.
- d. Pemilik: Pemilik bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan dan bertanggung jawab untuk memberikan otorisasi.

2. Dokumen yang Digunakan

Bukti permintaan barang gudang digunakan untuk meminta bahan baku ke bagian gudang oleh bagian produksi yang didasarkan pada Daftar Bahan.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan

- a. Kartu stok barang : Catatan ini dibuat untuk mencatat adanya barang yang keluar maupun masuk dalam gudang. Dasar dari pencatatan kartu stok barang adalah bukti permintaan barang.
- b. Kartu persediaan: Catatan ini digunakan untuk mencatat kuantitas persediaan dan mutasi tiap jenis barang yang disimpan di gudang. Dokumen sumber yang menjadi dasar pencatatan adalah bukti permintaan barang.
- c. Kartu kos produk: Catatan ini berisi rincian biaya-biaya untuk setiap permintaan barang. Dokumen sumber yang dijadikan sebagai dasar pencatatan adalah bukti permintaan barang.

4. Kesimpulan

- a. Analisis Penelitian
Sistem akuntansi persediaan permintaan dan pengeluaran barang gudang dan pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan Kecap

Murni Jaya secara umum dinilai cukup baik namun masih belum efektif terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:

- 1) Dokumen BPB hanya dibuat rangkap dua, sehingga bagian produksi tidak dapat melakukan arsip terhadap dokumen.
- 2) Belum ada pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi umum dan fungsi akuntansi biaya.
- 3) Dokumen-dokumen tidak dibuat nomor tercetak urut yang rawan terjadi manipulasi yang dilakukan oleh karyawan.
- 4) Belum dibentuk tim audit internal yang bertugas mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain sehingga kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi akan

- terjamin ketelitian dan keandalannya.
- b. Rekomendasi
- Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dijadikan bahan masukan bagi Perusahaan Kecap Murni Jaya, antara lain:
- 1) Sebaiknya dokumen BPB dibuat rangkap tiga, sehingga bagian produksi dapat melakukan arsip terhadap dokumen untuk menghindari kecurangan dan kehilangan bukti pendukung.
 - 2) Sebaiknya terdapat pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi umum dan fungsi akuntansi biaya sebagai alat pengendalian akuntabilitas.
 - 3) Sebaiknya semua dokumen – dokumen dibuat bernomor cetekurut hal ini dilakukan untuk menghindari adanya manipulasi dalam bukti – bukti pendukung.
 - 4) Sebaiknya dibentuk tim audit internal yang bertugas mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain sehingga kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi akan terjamin ketelitian dan keandalannya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arikunto.S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Kary
- Moleong, Lexy J., 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Cetakan keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*. Edisi 5. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta